



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



MURID YANG ANTUSIAS KEPADA TUHAN

Edisi 74, Desember 2019

MENANTIKAN TUHAN SEPERTI GADIS BIJAKSANA

D1. DIBACA

MATIUS 25:1-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perbedaan apa yang diperlihatkan gadis bijaksana dan gadis bodoh dalam perumpamaan ini?
2. Apakah gadis-gadis tersebut mengetahui dengan pasti kapan mempelai itu datang?
3. Apakah kelebihan gadis bijaksana dalam menantikan ketidakpastian mempelai itu datang?
4. Mengapa gadis yang bodoh tidak siap pada waktu kedatangan mempelainya?

D3. DITERAPKAN

Salah satu pelajaran berharga mengenai perumpamaan gadis bijaksana dan gadis bodoh yang Yesus berikan kepada kita adalah bahwa pekerjaan menantikan itu membutuhkan kebijaksanaan. Menantikan kedatangan seseorang atau sesuatu dalam kehidupan sehari-hari tidaklah mudah, banyak orang menjadi bodoh soal penantian ini tanpa disadari. Ada banyak respon “kebodohan” yang terjadi ketika seseorang gagal dalam ujian penantian ini dan itu dimanifestasikan dalam banyak sikap antara lain ketidaksabaran, kemarahan, penghakiman dan juga ketidakpedulian. Semua gadis ini sadar bahwa mereka memberikan diri untuk melayani sebagai pembawa pelita, namun perbedaan terjadi karena gadis bijaksana memperdulikan minyak dalam buli-buli sebagai cadangan bahan bakar agar pelita tidak padam pada waktu yang diperlukan. Gadis yang bodoh tidak peduli dengan minyak dalam buli-buli, mereka mungkin fokus dengan hal lain, mereka tidak menyadari bahwa dibutuhkan ketahanan yang panjang untuk suatu penantian, mereka berpikir bahwa pelayanan pembawa pelita tidak memerlukan waktu yang panjang sehingga tidak perlu membawa minyak dalam buli-buli. Gadis bijaksana sadar bahwa pelayanan pembawa pelita harus siap menantikan mempelai datang kapanpun dalam kondisi pelita masih tetap menyala. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Menantikan Tuhan dalam segala sesuatu membutuhkan kebijaksanaan seperti dalam perumpamaan ini, saudara mungkin punya banyak pertanyaan, seperti : Kenapa Tuhan tidak segera menjawab doa-doa saudara sesegera mungkin? Berapa lama harus sabar dengan kondisi saat ini? Berapa lama lagi Tuhan akan pulihkan segala sesuatu dalam hidup ini, dalam pelayanan ini? dan masih banyak lagi. Seperti gadis pembawa pelita yang tidak diinformasikan dengan tepat kapan waktunya, demikian juga kita tidak tahu kapan doa kita dijawab dan pemulihan terjadi, namun yang pasti bahwa hal itu pasti akan terjadi, sama seperti mempelai yang pasti akan datang. Jadilah bijaksana, pastikan ada minyak dalam buli-buli saudara, jangan abaikan minyak itu atau saudara akan kehilangan kesempatan pada waktu pemulihan itu karena minyak saudara telah habis. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 KORINTUS 9-11

MENANTIKAN DENGAN KASIH MULA-MULA

D1. DIBACA

WAHYU 2:3-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada jemaat di mana surat dalam perikop yang kita baca hari ini ditulis?
2. Apa kelebihan jemaat ini?
3. Apa yang dicela Tuhan dari jemaat ini?
4. Apa yang Tuhan minta dari jemaat ini? Apa yang terjadi bila mereka tidak melakukannya?

D3. DITERAPKAN

Jemaat Efesus merupakan salah satu tipe jemaat yang memiliki ketekunan, tidak mengenal lelah dan memiliki kesabaran dalam menghadapi penderitaan karena nama Tuhan. Mereka adalah tipikal jemaat yang bekerja keras dalam melayani Tuhan, bahkan mungkin waktu-waktu mereka habis untuk pelayanan yang menjadi program mereka, mereka rela menderita demi pelayanan yang dipercayakan. Surat kepada jemaat Efesus ini mengingatkan kita bahwa ada banyak hal bisa dilakukan bahkan penderitaan bisa dilewati namun hal tersebut dilakukan tanpa motivasi kasih kepada Tuhan. Bagi jemaat Efesus target mereka adalah banyaknya kegiatan yang tidak kenal lelah yang dapat mereka lakukan dan berhasil melewati penderitaan karena nama Tuhan atau pelayanan kepada Tuhan. Namun sayang dimata Tuhan mereka sudah jatuh begitu dalam karena meninggalkan kasih yang mula-mula kepada Tuhan. Surat ini mengingatkan kita bahwa tidak ada yang lebih penting dari penantian atau pelayanan kita kepada Tuhan selain dari hati mengasihi Tuhan yang terus menyala seperti semula. Lewat waktu mungkin kita menjadi sangat sibuk dengan banyaknya tanggung jawab yang Tuhan percayakan, penderitaan dan pengorbanan harus kita berikan demi “pelayanan” itu, namun bila kasih yang mula-mula itu meninggalkan kita maka kita telah keluar dari kerinduanNya. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Menantikan Tuhan dengan kasih yang mula-mula setiap waktu adalah hal utama yang Tuhan ingatkan di tengah kesibukan pelayanan yang Tuhan percayakan, ingatlah bahwa kita senantiasa menantikan untuk melakukan apa yang menjadi kerinduanNya supaya kita laksanakan, bukan keinginan kita atau target kita. Untuk memastikan segala sesuatu yang kita lakukan tetap dalam keinginan hatiNya maka satu-satunya jalan adalah menantikan Dia dalam kasih yang mula-mula. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 KORINTUS 12-14

LAPAR DAN HAUS AKAN KEBENARAN

D1. DIBACA

MATIUS 5:3-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa orang yang miskin dihadapan Allah disebut berbahagia?
2. Seperti apa miskin dihadapan Allah?
3. Mengapa orang yang lapar dan haus akan kebenaran disebut bahagia?
4. Seperti apa lapar dan haus akan kebenaran?

D3. DITERAPKAN

Lapar dan haus bagi tubuh jasmani adalah suatu sensor yang diciptakan Tuhan untuk mengingatkan bahwa tubuh perlu masukan makanan dan minuman untuk kelangsungan hidup manusia. Sekalipun sensor ini dapat dibiasakan untuk mengikuti kemauan kita namun ada batasan tertentu sehingga hal tersebut tidak dapat diabaikan. Perbedaan terjadi ketika tubuh terkena sakit, kondisi ini seringkali membuat sensor lapar dan haus menjadi tidak berfungsi, seseorang yang sakit bisa mual bila makan atau minum, bahkan memuntahkannya. Sama seperti tubuh perlu makanan jasmani, maka manusia rohani kita perlu “makanan” juga, Firman Tuhan katakan bahwa manusia tidak hanya hidup dari roti saja tetapi dari Firman yang keluar dari mulut Tuhan. Setiap hari manusia rohani kita butuh Firman Tuhan yang masuk melalui media apapun, entah itu membaca alkitab, buku rohani, mendengar atau melihat siaran TV. Lapar dan haus akan kebenaran adalah bukti bahwa manusia rohani kita sehat dan membutuhkan terus menerus masukan yang sehat, berbahagialah ketika hal itu terjadi pada saudara. Namun kita perlu waspada bila tidak ada rasa lapar dan haus akan kebenaran di dalam kehidupan kita, karena itu adalah tanda bahwa manusia rohani saudara sedang “bermasalah”, bahkan saudara perlu prihatin bila saudara tidak merasa lapar dan haus sama sekali ketika tidak ada secuilpun makanan rohani masuk dalam tubuh rohani kita dalam sehari itu. Ketika mencoba memasukkan makanan rohani dan saudara merasa malas, mual, mengantuk, tidak semangat maka saudara perlu perhatikan kesehatan manusia rohani saudara. Ingat bahwa manusia rohani kita perlu bertumbuh dan memiliki daya tahan yang baik terhadap segala virus ataupun bakteri rohani yang setiap waktu masuk melalui pikiran dan hati kita, bisa dibayangkan bila untuk makan makanan rohani saja sudah susah seperti apa jadinya manusia rohani saudara? Tentu menjadi sangat lemah dan rentan menjadi sarang penyakit rohani. Jadi berbahagialah bila hari ini saudara lapar dan haus akan kebenaran, karena saudara akan dipuaskan oleh Tuhan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 KORINTUS 15-16

HATI YANG BERKOBAR-KOBAR MENDENGARKANNYA

D1. DIBACA

LUKAS 24:30-35

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika Yesus mengambil roti dan memecahkannya kepada murid-muridNya?
2. Apa yang terjadi dengan murid-murid ketika Yesus berbincang-bincang kepada mereka selama dalam perjalanan?
3. Apa yang murid-murid tersebut lakukan setelah hati mereka berkobar-kobar?
4. Apa yang mereka ceritakan ketika para murid ini telah berkumpul?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus berada di muka bumi selalu banyak orang yang mengikutinya dan mendengarkan dengan antusias apa yang diajarkannya. Bahkan diantara mereka mengakui kata-kata Yesus memiliki kuasa dan memberikan dorongan yang kuat untuk banyak orang mengalami perubahan hidup. Alkitab mencatat perubahan hidup dari pemungut cukai, pelacur, orang gila setelah mendengar perkataan Yesus yang luar biasa. Ucapan Yesus inilah yang membuat hati murid-murid berkobar-kobar pada waktu mereka berbincang dengan seseorang yang sebenarnya adalah Yesus sendiri. Sekalipun waktu itu mata mereka tidak mengenali Yesus, namun perkataannya yang penuh kuasa membuat hati mereka berkobar-kobar, Firman Tuhan yang disampaikan di bawah pimpinan Roh senantiasa memberikan semangat untuk orang yang mendengarkan. Mengapa hati murid-murid berkobar-kobar mendengar perkataan Yesus sekalipun mata mereka masih belum mengenalinya? Karena mereka adalah orang-orang yang sebelumnya dekat dengan Yesus dan selalu mendengar bagaimana perkataannya senantiasa membangun hidup mereka. Pernahkah saudara ketika sedang membaca dan merenungkan FirmanNya ada inspirasi yang saudara dapatkan dari Roh Kudus dan itu membuat hati saudara berkobar-kobar? Itulah kuasa Firman Tuhan, hati yang berkobar-kobar tidak hanya memberikan semangat tetapi juga memulihkan beban berat dan keputusasaan karena tidak tahu harus melakukan apa lagi. Murid-murid Yesus sempat mengalami putus asa ketika Yesus disalibkan dan mati, namun ketika Yesus bangkit dan berkata-kata kepada mereka secara pribadi maka bangkitlah kembali semangat murid-murid. Saudara, selama kita hidup selalu ada masalah yang harus kita hadapi, mungkin juga ada kejadian yang tidak sesuai dengan harapan kita yang membuat kita putus asa dan terbeban berat, namun kita tahu satu-satunya yang membuat hati kita berkobar-kobar adalah FirmanNya. Jadi nantikanlah Dia dengan merenungkan perkataannya sehingga itu mengobarkan kembali hati kita senantiasa. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 KORINTUS 1-4

MELAYANI ALLAH DENGAN HATI NURANI YANG MURNI

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 1:3-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIREUNGKAN

1. Seperti apa Paulus melayani Tuhan yang dia contohkan dari nenek moyangnya?
2. Apa yang membuat Paulus mengalami kepenuhan kesukaan?
3. Apa yang diingat Paulus dari Timotius?
4. Apa yang Paulus nasehatkan kepada Timotius?

D3. DITERAPKAN

Hati nurani yang murni adalah hal penting dalam pelayanan kita kepada Tuhan. Kata murni merujuk kepada sesuatu yang tidak tercampur, sesuatu yang murni, tidak ada kepentingan lain selain melayani. Ketidakmurnian suatu aliran air bersih sebenarnya membuat air tersebut tidak layak digunakan, karena kita tahu bahwa begitu air bersih terkontaminasi sesuatu maka tidak bisa dikatakan lagi sebagai air bersih. Hati nurani yang tidak murni mungkin tidak terasa pada awalnya namun lewat waktu segala sesuatu yang kotor akan terlihat. Tidak hanya menghambat kehidupan rohani kita tetapi juga kehidupan rohani orang lain. Tuhan ingin kita melayani Dia sesuai dengan keinginanNya, Dia ingin keinginanNya tidak bercampur dengan keinginan kita. Kita mungkin sedang belajar untuk terus mengerti keinginanNya dan Tuhan akan tolong kita untuk tetap melayani sesuai keinginanNya. Namun seringkali hati kita yang keras membuat Tuhan tidak bisa menolong kita, seseorang yang melayani dengan hati nurani yang tidak murni bisa kecewa dengan sesuatu yang tidak sesuai dengan pikirannya, ketidakmurnian yang membuat kekecewaan. Bila memang tujuan kita melayani adalah melayani dan tidak ada yang lain maka tidak ada yang bisa membuat kita kecewa atau patah semangat. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Apakah saudara kecewa dengan pemimpin saudara? Apakah saudara kecewa dengan keputusan yang dibuat pemimpin? Apakah saudara kecewa dengan orang-orang yang saudara muridkan bagi Tuhan? Atau bahkan apakah saudara kecewa dengan Tuhan? Cobalah saudara merenungkan Firman Tuhan hari ini dengan pimpinan Roh Kudus, ingatlah bahwa Paulus dalam pelayanannya kepada Tuhan menghadapi berbagai penderitaan dan penjara, bila Paulus tidak murni hatinya maka dia sudah kecewa kepada Tuhan, kecewa kepada para rasul lainnya dan berhenti sejak awal dan tidak pernah tercatat surat Timotius ini. Jadi ingatlah bahwa ketidakmurnian yang merusak selalu berasal dari dalam saudara, bukan dari luar. "Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang." (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB :

2 KORINTUS 5-9

YESUS MENGAWALI HARINYA BERSEKUTU DENGAN BAPA

D1. DIBACA

MARKUS 1:35-39

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus lakukan di pagi hari?
2. Menurut saudara mengapa semua orang mencari Yesus?
3. Apa respon Yesus terhadap kebutuhan orang banyak?

D3. DITERAPKAN

Suatu Hari Aku Bangun Lebih Pagi, dan bergegas memasuki hari Itu. Terlalu banyak yang harus aku kerjakan, sehingga tiada waktu untuk berdoa. Masalah datang menimpaku, dan setiap tugas terasa semakin berat. Aku heran, "Mengapa Tuhan tidak menolongku?" Dia menjawab, "Engkau tidak memintanya."

Aku ingin melihat sukacita dan keindahan, tetapi hari itu begitu kelabu dan mendung. Aku heran mengapa Tuhan tidak memberikannya. JawabNya, "Tetapi engkau tidak mencarinya."

Aku mencoba untuk masuk ke dalam hadiratNya, kugunakan seluruh kunci pada pintuNya. Tuhan dengan manis dan kasihNya menegurku, "AnakKu, engkau tidak menetek." Aku bangun lebih pagi hari ini, berdiam sejenak memasuki hari ini. Terlalu banyak yang harus kukerjakan, karenanya aku perlu ambil waktu untuk berdoa.

Tidak diketahui siapa yang menuliskan puisi di atas, tetapi puisi tersebut telah memberkati banyak orang. Ia menggambarkan dengan tepat apa yang dialami oleh kita semua: Betapa mudah kita terjebak dalam kesibukan dan masalah kita sehingga Tuhan tidak lagi menjadi yang terutama.

Yesus dalam pelayananNya di muka bumi tidak sekedar meresponi kesibukan dan permintaan orang-orang, tapi yang paling utama Ia meresponi Bapa. Ia bersekutu dengan Bapa sedemikian rupa sehingga Ia tahu persis apa yang harus dikerjakannya. Betapa kita pun perlu belajar dari Yesus! (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Praktekanlah waktu saat teduh dan waktu doa khusus di mana saudara benar-benar bersekutu dengan Tuhan dan mendengarkan suaraNya. Apa yang dikatakanNya? Bagikanlah kepada rekan persekutuan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 KORINTUS 10-13

SENANTIASA BERHARAP KEPADA FIRMANNYA

D1. DIBACA

MAZMUR 119:146-150

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut saudara dalam situasi seperti apa Daud datang kepada Tuhan?
2. Apakah yang menjadi tekad Daud saat ia berseru kepada Tuhan?
3. Kapanakah Daud datang kepada Tuhan untuk merenungkan janjiNya?

D3. DITERAPKAN

Daud dikenal sebagai *"A man after God's own heart"*, seorang yang berkenan dihati Allah. Perkataan ini bukan dikeluarkan oleh manusia, tapi oleh Allah sendiri dalam Kisah Para Rasul 13:22. Mengapa Allah sendiri menyatakan bahwa Daud adalah orang yang berkenan dihatiNya? Bukankah Daud masih punya kekurangan, bukankah Daud pun melakukan banyak kesalahan dan dosa?

Jika kita membaca seluruh kitab Mazmur, kita akan menemukan isi hati Daud: Betapa ia adalah orang yang sungguh-sungguh mencintai pribadi Allah dan mempercayai FirmanNya. Di jaman di mana hanya ada hukum Taurat, Daud sudah mencintai Taurat tersebut! Saat dosanya terungkap, hatinya dengan cepat bertobat tanpa banyak membela diri. Ia datang kepada Tuhan dengan kesadaran penuh bahwa bukan karena ia baik atau hebat tapi karena kasih setia Tuhan lebih besar dari segalanya.

Senantiasa berharap kepada FirmanNya adalah suatu keadaan yang tidak terjadi dalam sekejap, tapi melalui proses latihan. Senantiasa artinya terus menerus... dalam prosesnya, mungkin saja kita pernah gagal di mana akhirnya lebih percaya kepada keadaan daripada Firman, tetapi ketika kita menguatkan hati kembali untuk mempercayai Firman, kita sedang melatih diri kita untuk menjadi orang yang setia. Tahukan saudara, orang yang berharap kepada Tuhan tidak akan pernah kecewa! (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah firman Tuhan apa yang sedang Saudara dapatkan hari-hari ini kepada orang lain. Saksikanlah kepada orang tersebut bahwa Firman Tuhan tidak pernah gagal!

PEMBACAAN ALKITAB :

GALATIA 1-3

VISI PEMURIDAN DARI TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 28:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi?
2. Apa perintah Yesus kepada murid-muridNya sebelum terangkat ke Surga?
3. Apa Janji Yesus kepada murid-muridNya sebelum Ia terangkat ke Surga?

D3. DITERAPKAN

Sebelum Yesus terangkat ke Surga, Ia memberikan suatu perintah untuk murid-muridNya agar meneruskan pelayanan yang menyatakan kemuliaan Tuhan di bumi. Perintah tersebut adalah memberitakan Injil. Tujuan pemberitaan injil ini adalah untuk memuridkan mereka yang memberikan hidupnya bagi Kristus dan percaya padaNya.

Kristus tidak bermaksud bahwa penginjilan dan kesaksian para muridNya hanya menghasilkan keputusan bertobat atau untuk memperbanyak jumlah anggota gereja saja. Tetapi memuridkan mereka agar menjadi warga Kerajaan Allah yang bersedia memisahkan diri dari dunia ini, menaati perintah-perintahNya serta mengikut Dia dengan segenap hati, pikiran, dan kehendak mereka.

Visi pemuridan yang dinyatakan Yesus kepada kita sebagai murid Tuhan adalah menjadikan semua bangsa menjadi seperti Dia (serupa seperti Kristus). Itu semua dapat dicapai dengan misi sebagai berikut; pergi (kepada semua bangsa), membaptis mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, serta mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah Tuhan perintahkan kepada murid-muridNya. Dalam kalimat lain, dapat kita artikan dengan; semua bangsa menjadi murid Kristus, dibaptis, dan kemudian diajar menjadi serupa seperti Kristus.

Visi ini dapat terwujud jika semua pemurid dan murid senantiasa memiliki hati Tuhan, terus mau diubah semakin serupa seperti Kristus, dan senantiasa menghidupi Amanat Agung Kristus. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah saudara sudah masuk dalam pemuridan? Jika sudah, bagaimana kondisi pemuridan saudara apakah sungguh-sungguh terjadi proses memuridkan dan dimurikan tersebut? Evaluasilah dengan pembimbing dan anak PA saudara. Jika saudara belum masuk dalam pemuridan, beranikanlah diri saudara untuk menjadi murid.

PEMBACAAN ALKITAB :

GALATIA 4-6

MENGARAHKAN MATA KEPADA RENCANA TUHAN

D1. DIBACA

YESAYA 40:21-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut saudara mengapa Allah memberikan pernyataan tentang kebesarannya kepada Yesaya?
2. Apa pertanyaan Allah kepada Yesaya setelah memberikan pernyataan tentang dirinya?
3. Apa perintah Allah kepada Yesaya setelah menanyakan hal tersebut?

D3. DITERAPKAN

Kita punya Allah yang Besar, Allah yang menciptakan semesta dan membuat mujizat, rencana Allah adalah rencana yang indah dan mulia bagi orang yang percaya padaNya. Rasanya hampir semua orang yang menyebut dirinya Kristen pasti mengakui hal tersebut. Tetapi yang menjadi persoalan adalah dengan segala “pengetahuan” kita tentang Allah, apakah kita sungguh-sungguh bisa tetap memercayainya disaat kita berhadapan dengan tantangan dan badai hidup? Apakah kita bisa mengingat kebesarannya dalam hal-hal sederhana dan dalam sehari-hari yang kita lalui?

“Dengan siapa hendak kamu samakan Aku?” Allah bertanya kepada kita semua. Bukankah harus diakui seringkali kita menurunkan level Allah kepada level manusia? Kita menyamakan Dia dengan orang-orang yang mengecewakan kita, kita mengeluh dan mendikte Allah seolah-olah “Dia tidak tahu” apa yang terjadi, kita menuntut bahkan mengancam Allah ketika apa yang kita inginkan tidak terjadi. Mungkin kita tidak dengan terang-terangan mengatakannya, tapi pikiran, perkataan dan tindakan kita menunjukkannya. Betapa kita perlu bertobat atas hal ini!

Mengarahkan mata kepada rencana Tuhan adalah sebuah pilihan yang perlu kita buat setiap hari. Arahkanlah matamu ke langit dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua bintang itu dan menyuruh segenap tentara mereka keluar, sambil memanggil nama mereka sekaliannya? Satu pun tiada yang tak hadir, oleh sebab Ia maha kuasa dan maha kuat (Yesaya 40:26). Allah tidak hanya menunjukkan kebesarannya dengan perkataan, tapi dalam karyaNya atas semesta dan kerinduanNya atas bangsa-bangsa. Sudah saatnya bagi kita untuk menyadari kebesarannya dan maksud-maksudNya yang dirindukan Allah untuk digenapi melalui pemuridan. Mari sadari anugerahNya yang melibatkan kita kepada rencanaNya dan segenap hati melibatkan diri dalam pemuridan. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Ambilah waktu untuk benar-benar memandang benda langit dan berdoalah kepada Allah dengan segenap hati Saudara. Dengarkanlah suaraNya atas apa yang Saudara sedang alami hari ini dan bagikanlah kepada rekan-rekan Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB :

EFESUS 1-3

ORANG YANG MENANTIKAN TUHAN MENDAPAT KEKUATAN BARU**D1. DIBACA****YESAYA 40:27-31**

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah keluhan bangsa Israel kepada Allah?
2. Apakah Allah bisa menjadi lelah dan lesu?
3. Apa yang Dia lakukan bagi mereka yang menanti-nantikanNya?

D3. DITERAPKAN

"A proud man is always looking down on things and people; and, of course, as long as you looking down, you can't see something that is above you." - "Seseorang yang sombong selalu melihat ke bawah kepada sesuatu dan seseorang, dan tentu saja, selama Anda melihat ke bawah, Anda tidak akan bisa melihat apa yang di atas anda." - CS Lewis.

Dalam pergumulan kita, seringkali kita seperti bangsa Israel yang mengeluh dan mempertanyakan "hak"nya. Kita merasa bahwa hak kita dilanggar, hak kita tidak diperhatikan oleh Allah. Kata "Tidak Adil" begitu sering keluar dari mulut kita. Dalam buku "Kekristenan Sejati", Paul G Caram menyatakan bahwa seseorang yang masih sering berkata bahwa sesuatu itu tidak adil adalah seseorang yang belum dewasa, karena pernyataan tersebut pada ujungnya adalah bentuk ketidakpercayaan kepada Allah. Cobalah renungkan, apakah Saudara benar-benar berpikir bahwa Allah tidak tahu hak Saudara dan Allah itu tidak adil?

Allah mengerti kelelahan dan perasaan tidak berdaya yang Saudara alami hari ini, tetapi Ia mau agar kita menanti-nantikanNya dan mendapat kekuatan baru. Tidak ada seorangpun diantara kita yang sanggup untuk terus berjalan tanpa tersandung, terus bekerja tanpa menjadi lelah, terus berbuat baik dan melayani sekalipun belum melihat hasilnya. Kita butuh anugerah dan kekuatan Tuhan setiap hari dan dengan murah hati Dia menjanjikan untuk memberikan kita kekuatan dan semangat.

Menanti-nantikan sesuatu yang belum jelas memang bukan hal yang mudah, kita tidak tahu kapan Allah akan menjawab, dengan cara apa Dia akan menjawab kita, Tapi satu hal yang jelas dan bisa kita pegang adalah Allah tidak pernah mengecewakan umatNya. Dia Allah yang tahu apa yang Dia perbuat. Bukan berapa lama kita menantikan yang penting, tapi apakah kita memiliki kekuatan untuk tetap berjalan maju dan terbang?

Saudaraku, alamilah janji Tuhan itu terjadi dalam hidup Saudara! Dapatkanlah kekuatan baru dariNya dan tersenyumlah menghadapi tantangan Saudara hari ini! (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah kepada pembimbing saudara apa yang membuat saudara lelah dalam menanti-nantikan Tuhan dan putuskanlah dalam hati saudara untuk menanti-nantikanNya dengan satu sikap hati yang benar.

PEMBACAAN ALKITAB :**EFESUS 4-6**

BELAJAR KEPADA YESUS

D1. DIBACA

MATIUS 11:25-30

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkan MATIUS 11:29

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ajakan dari Yesus kepada setiap orang yang letih lesu dan berbeban berat?
2. Apakah yang Yesus berikan kepada kita ketika kita datang kepada-Nya?
3. Kepada siapakah kita harus belajar agar jiwa kita, mendapat ketenangan?
4. Mengapa kita harus belajar kepada Yesus?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita hidup dalam dosa sehingga letih lesu dan berbeban berat maka Yesus menyuruh kita datang kepada Dia, agar kita beroleh kelegaan. Namun kita tidak boleh berhenti sampai disitu, karena kita harus menjadi sama seperti Yesus. Oleh karena itu Yesus mengajak kita agar kita belajar kepada Dia sehingga jiwa kita mengalami transformasi yaitu pikiran, perasaan dan kehendak kita yang sia-sia dan jauh dari persekutuan dari Allah menjadi mengalami ketenangan dan damai sejahtera. Kita harus terus menerus belajar kepada Yesus sampai pribadi dan karakter Yesus menjadi nyata dalam hidup kita di mana Yesus yang lemah lembut dan rendah hati itu menjadi kehidupan kita. Dalam belajar kepada Yesus kita juga harus memikul kuk atau beban yang Tuhan taruhkan kepada kita bukan beban dan kuk kita, bukan cita-cita dan rencana kita. Karena beban atau kuk dari Tuhan itu enak dan ringan sehingga perjalanan rohani kita dalam mengikut Yesus menjadi berhasil yaitu kehidupan yang serupa Yesus Kristus dan Roh Kudus yang diberikan kepada kita akan membawa kita dari kemuliaan kepada kemuliaan, sampai tujuan Allah dapat kita selesaikan yaitu agar kita menjadi serupa dengan Yesus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana kekonsistenan saudara dalam belajar kepada Yesus sampai mengalami transformasi.

PEMBACAAN ALKITAB :

FILIP1-4

YESUS MENDOAKAN MURID-MURID-NYA KEPADA BAPA

D1. DIBACA

YOHANES 17:9-14

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah YOHANES 17:9.

D2. DIREUNGKAN

1. Untuk siapakah Yesus berdoa?
2. Mengapa Yesus berdoa untuk murid-muridNya?
3. Coba sebutkan isi permohonan Yesus kepada Bapa untuk murid-muridNya?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus memuridkan Dia senantiasa berdoa untuk murid-muridNya. Hal itu disebabkan karena mereka adalah milik Bapa dan apa yang menjadi milik Bapa adalah milik Yesus sama seperti Bapa memiliki hubungan bapak dan anak terhadap Yesus demikian juga antara Yesus dengan murid-muridNya. Hubungan itulah yang melahirkan doa yang sejati buat murid-muridNya. Yesus berdoa agar Bapa memelihara mereka dalam nama Yesus, sama seperti Yesus telah menjaga mereka ketika Yesus bersama dengan murid-muridNya, juga Yesus berdoa agar murid-muridNya dipenuhi oleh sukacita, juga agar murid-muridNya dilindungi oleh Bapa serta semua murid-murid Yesus bersatu sama seperti Bapa dan Yesus satu, ada kesatuan yang sangat dalam antara Bapa, Yesus dan murid-murid-Nya. Hal yang sama ketika kita sebagai murid-murid Tuhan maka doa-doa tersebut dipanjatkan oleh Yesus kepada Bapa untuk kita semua dapat mengalami pemeliharaan Bapa, perlindungan Bapa, penjagaan Bapa, sehingga kita tidak perlu takut, kuatir, dan cemas terhadap kehidupan sehari-hari dan dalam menghadapi tantangan, pencobaan bahkan penderitaan. Kita juga dapat menyadari bahwa kita adalah milik Tuhan dan Tuhan bertanggung jawab dalam kehidupan kita dan kita pun dapat menikmati kedekatan yang dalam dengan Allah Bapa dan Yesus karena kita adalah satu. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana dalam hidup sehari-hari saudara dapat merasakan dampak dari doa Tuhan Yesus kepada Bapa buat hidup saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

KOLOSE 1-4

SEGALA SESUATU ADA WAKTUNYA

D1. DIBACA

PENGHOTBAH 3:1-11

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah PENGHOTBAH 3:1.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ada waktu untuk lahir ada waktu untuk meninggal, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut yang di tanam. Kesimpulan apakah yang dapat kita buat lewat pernyataan di atas?
2. Melalui apakah Tuhan menyatakan dan menggenapi rencanaNya?
3. Apakah yang Tuhan buat bagi kita pada waktuNya?

D3. DITERAPKAN

Tuhan ingin agar kita memahami bahwa Dia melakukan segala sesuatu dengan perencanaan waktu dan peristiwa yang sangat akurat sesuai kehendakNya. Pemahaman ini penting karena jika kita mengenal rancangan Tuhan, maka kita dapat mengucapkan syukur dalam setiap hal yang kita alami sambil melihat kebaikan-kebaikan Tuhan. Dikatakan bahwa ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk meninggal, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut yang di tanam, sehingga kita juga dapat mengatakan segala sesuatu ada waktunya. Dan waktu-waktu yang Tuhan berikan kepada kita adalah indah. Itulah sebabnya dalam Roma 8:28; Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Untuk memahami maksud dari segala sesuatu ada waktunya dan waktu Tuhan selalu indah maka kita harus hidup dalam panggilan Tuhan serta hidup hanya untuk mengasihi Tuhan, supaya kita melihat kebaikan-kebaikan Tuhan dalam waktu-waktu tersebut, walaupun tidak sesuai dengan rencana dan maksud kita tetapi dibalik semuanya itu kita akan melihat dan memahami bahwa ada kebaikan Tuhan yang Dia nyatakan, sehingga hidup kita penuh dengan ucapan syukur. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana mengalami bahwa segala sesuatu ada waktunya dan Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TESALONIKA 1-5

ALLAH BEKERJA DALAM SEGALA SESUATU

D1. DIBACA

ROMA 8:27-30

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah ROMA 8:28.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang perlu kita ketahui tentang pekerjaan Tuhan dalam hidup kita?
2. Apakah yang Tuhan kerjakan dalam hidup kita?
3. Terhadap siapakah Tuhan turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka?
4. Apakah tujuan Allah untuk menyatakan kebaikan-kebaikanNya?

D3. DITERAPKAN

Allah yang memanggil dan memilih kita sebelum dunia ada, karena Yesus Kristus itulah sebabnya Dia selalu bekerja dalam hidup kita untuk mendatangkan kebaikan kepada kita. Apakah kebaikan itu sesuai dengan keinginan kita atau tidak itu bukanlah hal yang penting tetapi yang penting adalah bahwa kita memahami kebaikan-kebaikan Tuhan lewat peristiwa atau persoalan yang kita alami. Pembentukan itu terjadi agar tujuan Allah tercapai dan digenapi dalam hidup kita yaitu supaya hidup kita menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya yaitu Yesus Kristus bahkan pada akhirnya kita akan dimuliakanNya sehingga digenapilah dalam hidup kita bahwa Yesus adalah yang sulung diantara banyak saudara untuk memahami pekerjaan Allah dalam hidup kita sehingga kita selalu memberikan respon yang benar terhadap pembentukan Tuhan maka Yesus memberikan roti kudus kepada kita. Dia tinggal dalam kita, menyertai kita dan kita dapat mengenal Dia oleh karena itu marilah kita bergaul dengan Dia agar kita menggenapi FirmanNya bahwa Roh Kudus memerdekakan kita dan terus membawa kita dari kemuliaan kepada kemuliaan yang semakin besar dan menjadi sama seperti Yesus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bahwa saudara dapat merasakan dan melihat bahwa Allah bekerja dalam segala sesuatu dalam hidup saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TESALONIKA 1-3

MENGABDI FOKUS PADA SATU TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 6:19-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang sampai saudara memahaminya dan secara khusus hafalkanlah MATIUS 6:24.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah ajaran dari Tuhan Yesus mengenai harta?
2. Mengapa Yesus sangat memberikan pengajaran yang sangat tegas terhadap harta dan uang?
3. Kepada siapakah kita harus fokus untuk mengabdikan?

D3. DITERAPKAN

Musuh terbesar Yesus pada akhir jaman yang merusak murid-muridNya adalah uang dan harta atau mamon. Itulah sebabnya Yesus mengajarkan agar kita tidak mengumpulkan harta di bumi karena itu akan dihancurkan oleh ngegat dan karat serta dicuri oleh pencuri tetapi kita harus mengumpulkan harta di surga. Karena di surga tidak ada ngegat dan karat serta pencuri yang mencurinya, agar hati kita tidak dicondongkan kepada uang dan harta. Hal ini sangat wajar jika Yesus mempertegas kepada kita agar kita tidak boleh mengabdikan kepada Dia dan mamon karena kalau kita mengabdikan kepada dua tuan maka ada kecenderungan mengasihi yang seorang dan membenci yang lain atau setia kepada seorang dan tidak mengandalkan yang lain. Kita harus fokus mengabdikan hanya kepada Tuhan Yesus. Untuk fokus mengabdikan kepada Tuhan maka kita harus memiliki mata yang terang sehingga kegelapan dunia ini tidak menguasai hidup kita. Dan untuk memiliki mata hati yang terang maka kita harus memiliki kebenaran-kebenaran Tuhan yang memerdekakan kita. Uang dan harta bukan segala-galanya walaupun kita butuh uang dan harta dalam hidup sehari-hari tetapi condongkanlah hati kita untuk mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya maka segala sesuatu akan Tuhan tambahkan kepada kita sehingga hidup kita tetap fokus mengabdikan kepada Tuhan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana dapat senantiasa mengabdikan fokus kepada Yesus walaupun ada tantangan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1TIMOTIUS 1-6

PRIORITAS KERAJAAN ALLAH DAN KEBENARAN-NYA

D1. DIBACA

YOHANES 16:12-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIREUNGKAN

1. Apakah yang menjadi prioritas orang-orang yang tidak mengenal ALLAH?
2. Apakah yang dimaksud dengan Kerajaan ALLAH dan Kebenaran-Nya?
3. Mengapa Kerajaan ALLAH dan KebenaranNYA harus menjadi prioritas?

D3. DITERAPKAN

Saudara, cara hidup dunia dalam memenuhi kebutuhan hidup sangat berbeda dengan cara hidup Kerajaan ALLAH. Dunia menjadikan kebutuhan dasar hidup (makan, minum, pakaian, rumah) menjadi prioritas. Seringkali orang kuatir dengan kebutuhan hidupnya, padahal ALLAH tahu dan sanggup memenuhi kebutuhan hidup mereka. Penyediaan ALLAH adalah bagian dari sistem atau cara Kerajaan ALLAH bekerja. Orang-orang yang memahami prinsip-prinsip Kerajaan ALLAH dan Kerajaan-NYA akan menikmati penyediaan ALLAH.

Mencari terlebih dahulu Kerajaan ALLAH dan Kebenaran-NYA, artinya harus menjadikan Kerajaan ALLAH dan Kebenaran-Nya sebagai prioritas untuk dipahami dan dialami setiap hari. Kebenaran-Nya (righteousness) adalah posisi rohani di hadapan ALLAH, selalu diterima dan disetujui di hadapan ALLAH. Pengampunan melalui darah Tuhan Yesus menjadikan kita kudus dan tak bercacat di hadapan ALLAH. Menjadi orang benar. Inilah kunci hubungan kita dengan ALLAH. Kesadaran sebagai orang benar membuat kita dapat mengakses sumber daya surgawi. Kebenaran-Nya adalah hubungan dengan Tuhan, sedang Kerajaan ALLAH adalah bagaimana menggunakan sumber daya surga di dunia. Kerajaan ALLAH juga adalah cara ALLAH bekerja melalui kita di dunia. Kerajaan ALLAH adalah prinsip-prinsip ALLAH untuk memerintah dunia ini.

Kebenaran-Nya (righteousness/orang benar) menjadi dasar bagi Kerajaan ALLAH untuk termanifestasi dalam hidup kita, dan melalui hidup kita. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana memprioritaskan Kerajaan ALLAH itu?

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TIMOTIUS 1-4

PERHATIKAN TERANG YANG ADA PADAMU

D1. DIBACA

LUKAS 11:33-36

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa pelita harus diletakkan di atas kaki dian, apakah maksudnya?
2. Mengapa mata disebut pelita tubuh?
3. Apakah saudara sudah jadi terang dalam lingkungan terkecil?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Matius 5:14 dikatakan “kamu adalah terang dunia”. Kita adalah terang dunia, bukan akan menjadi terang dunia. Sama seperti Yesus adalah terang dunia, kita yang memiliki Tuhan Yesus juga adalah terang dunia. Itulah posisi rohani kita dalam dunia yang gelap.

Saudara, dunia sudah ditebus oleh Tuhan Yesus. Penguasa dunia ini, yaitu iblis sudah dikalahkan, namun tidak otomatis seluruh dunia menjadi percaya kepada Tuhan Yesus. Secara hukum, dunia sudah menjadi milik Tuhan Yesus, tetapi secara faktual, dunia masih dipengaruhi iblis. Oleh karena itu harus ada yang memberitahukan dunia, bahwa hukuman atas dosa sudah dibayarkan, iblis sudah dikalahkan. Harus ada yang menjadi contoh nyata, bagaimana hidup yang sudah ditebus, hidup yang sudah dimerdekakan dari dosa, hidup dalam Kerajaan ALLAH. Itulah terang dunia. Itulah posisi saudara di dunia.

Sekecil apapun, terang akan terlihat dalam kegelapan. Bahkan nyala lilin kecil dalam sebuah ruangan gelap sudah sangat berarti. Semakin besar kegelapan, semakin besar juga terang yang dibutuhkan. Sebuah lilin hanya dapat menerangi satu ruangan, tetapi ratusan ribu lilin akan menerangi satu kota. Kalau anak-anak Tuhan bergandengan tangan, akan menjadi terang bagi kota dan bangsa.

Terang harus diletakkan di atas, bukan di bawah. Semakin atas, semakin besar pengaruh terang. Saudara, kita harus menjadi kepala di berbagai bidang, supaya terang semakin dirasakan banyak orang. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, hubungan menjadi kepala dan pengaruh terang.

PEMBACAAN ALKITAB :

TITUS - FILEMON

MURID YANG TIDAK BIMBANG

D1. DIBACA

YAKOBUS 1:2-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus dilakukan ketika saudara kekurangan hikmat?
2. Bagaimana cara meminta dengan iman?
3. Bagaimana mengalahkan kebimbangan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, persoalan terbesar dari banyak orang Kristen adalah bimbang atau kurang percaya. Tidak sepenuhnya percaya. Tidak 100% percaya. Tuhan Yesus berkali-kali menegur murid-murid karena mereka kurang percaya. Salah satu kisah terkenal adalah ketika Tuhan Yesus berjalan di atas air. Petrus meminta Tuhan Yesus menyuruhnya datang dan berjalan di atas air. Petrus berhasil berjalan di atas air untuk seketika lamanya. Ketika Petrus bimbang, dia mulai tenggelam. Tuhan Yesus menolong dan kemudian menegur sikap kurang percaya Petrus. *Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"* (Matius 14:31). Kurang percaya dan bimbang adalah sikap yang sama.

Saudara, apa yang menyebabkan kebimbangan? Bagaimana kita dapat menghalau sikap kurang percaya? Belajar dari pengalaman Petrus. Ketika Petrus mendengar perintah Tuhan Yesus, fokus kepada Tuhan Yesus, Petrus dapat berjalan di atas air, sebaliknya ketika perhatian Petrus beralih kepada keadaan sekitar, dia mulai bimbang dan tenggelam. Jadi kuncinya sederhana "fokus kepada Tuhan Yesus" pusatkan perhatian kepada Firman hidup itu. Arahkan hati dan pikiran kepada Kasih Karunia yang ajaib itu.

Saudara, iman timbul karena "MENDENGAR" Firman Kristus (lihat Roma 10:17). Mendengar dan membaca sangat berbeda. Mendengar adalah bagian dari hubungan, bagian dari keintiman. Memiliki iman yang kokoh dimulai dari persekutuan yang intim dengan Kristus. Di sanalah kita akan mendengar Firman Kristus (Pewahyuan). (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA saudara, bagaimana caranya belajar mendengar Firman Kristus (Pewahyuan)

PEMBACAAN ALKITAB :

IBRANI 1-6

MURID YANG TAHAN UJI

D1. DIBACA

YAKOBUS 1:12-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah Tuhan mencobai umat-NYA?
2. Dari manakah datangnya pencobaan?
3. Apa yang harus dilakukan apabila kita sedang mengalami ujian?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dilahirkan kembali menjadi anak-anak ALLAH bukan berarti bebas dari masalah dan pencobaan. Tetapi harus kita ingat, Tuhan tidak pernah sekalipun memberikan pencobaan atau masalah. Tuhan tidak pernah memberikan kita sakit penyakit. Pencobaan atau masalah seringkali timbul karena kesalahan kita atau karena pihak luar (dipakai iblis untuk mencobai kita).

Pencobaan atau masalah yang timbul karena pilihan kita yang salah sering terjadi karena kita tidak mengandalkan Tuhan atau pimpinan Roh Kudus. Kita lebih percaya kepada pikiran atau pengalaman pribadi. ALLAH tidak pernah merencanakan kegagalan, tetapi keberhasilan. ALLAH menyiapkan jalan-jalan yang harus dilalui, namun seringkali kita yang tidak memahami jalan-jalan Tuhan, kita lebih senang mengandalkan pengalaman atau nasehat orang-orang dekat. Ketika kita gagal, jangan putus asa. ALLAH tidak menyalahkan pilihan kita yang salah, DIA akan menuntun kita melewati akibat kegagalan itu, dan mengangkat kita kembali. DIA pasti menolong, oleh karena itu kita harus tetap berseru kepada DIA.

Ketika kita menghadapi ujian melalui permasalahan yang ditimbulkan pihak luar, kita harus tetap mengandalkan Tuhan. Jangan hadapi dengan daging, sebab kita tahu musuh kita bukan darah dan daging, tetapi roh jahat. Perangi saja roh jahat dibalik setiap ujian atau masalah itu, dan pergunakan senjata ALLAH yang sudah disediakan. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA, apakah ujian atau masalah yang sedang saudara hadapi. Senjata rohani apa yang harus digunakan?

PEMBACAAN ALKITAB :

IBRANI 7-10

SETIA DALAM PEMURIDAN HINGGA BERBUAH LEBAT

D1. DIBACA

YOHANES 15:5-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud tinggal di dalam AKU?
2. Apakah yang terjadi ketika tinggal dalam Yesus?
3. Apakah maksudnya berbuah banyak?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Yesus adalah pokok anggur. Pokok anggur itulah yang menopang ranting-ranting. Pokok anggurlah yang menyalurkan sari makanan untuk seluruh ranting. Buah-buah anggur tidak muncul dari pokok tetapi dari ranting-ranting. Ranting-ranting adalah perpanjangan dari pokok untuk menghasilkan buah. Ketika semua adalah ranting-ranting yang dibutuhkan Tuhan Yesus untuk menghasilkan buah. Tuhan Yesus membutuhkan kita, dan kita membutuhkan Tuhan Yesus. Kita ada di dunia ini untuk mewakili Tuhan Yesus. Dengan berbuah banyak, dunia akan tahu siapa pokok anggur kita, yaitu Tuhan Yesus.

Ada dua jenis buah anggur atau buah-buah rohani kehidupan anak-anak Tuhan. Pertama, buah-buah karakter (buah Roh). Dunia ingin melihat buah Roh, karena dunia tidak memilikinya. Banyak yang mirip dengan buah Roh, tetapi semuanya adalah palsu. Hanya anak-anak Tuhan yang bergaul intim dengan Tuhan akan menghasilkan buah Roh : “tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Buah rohani yang kedua adalah anak-anak rohani atau murid. Itulah buah yang tinggal tetap. ALLAH menginginkan kita menghasilkan murid-murid. Buah yang lebat adalah murid-murid yang banyak. ALLAH menghendaki yang demikian. Supaya dapat berbuah lebat, setiap ranting menempel pada pokok (persekutuan intim dengan Tuhan), harus terus berada di atas tanah (tidak menjadi sama dengan dunia) dan selalu dibersihkan dengan Firman. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah, apakah kita sudah memiliki buah yang lebat yaitu buah Roh dan murid-murid.

PEMBACAAN ALKITAB :

IBRANI 11-13

MURID YANG FOKUS KEPADA PANGGILAN SURGAWI

D1. DIBACA

FILIPHI 3:13-16

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah FILIPHI 3:13-14.

D2. DIRENUNGKAN

1. Coba sebutkan beberapa sikap yang dilakukan oleh Paulus bahwa ia fokus kepada panggilan surgawi?
2. Menurut saudara merupakan apakah panggilan surgawi itu menurut Paulus?
3. Untuk fokus kepada panggilan surgawi kita memulainya dengan berpikir benar sampai kita memiliki pikiran siapa?

D3. DITERAPKAN

Perjalanan rohani kita dalam mengikut Yesus haruslah memiliki sebuah tujuan. Tujuan itu tidaklah hanya hidup menuju surga tetapi juga memperoleh hadiah yaitu panggilan surgawi, mahkota kekal, di mana hal itu juga merupakan upah karena kita mengikut Yesus. Rasul Paulus mengajarkan agar kita fokus terhadap panggilan surgawi. Beberapa sikap yang perlu dikembangkan adalah kita harus melupakan apa yang telah terjadi dan yang ada dibelakang kita, kemudian mengarahkan diri kepada apa yang dihadapan kita serta berlari-lari atau bergegas-gegas dengan tidak berlambat-lambat menyelesaikan panggilan itu. Sebagai seorang murid Kristus kita harus fokus terhadap panggilan Tuhan. Fokus artinya tidak terpecah-pecah, tidak bercabang-cabang. Ada banyak anak-anak Tuhan yang pada awalnya fokus kepada panggilan Tuhan tetapi karena keinginan dunia ini yang di dalamnya ada keinginan daging, keinginan mata serta keangkuhan hidup maka panggilan tersebut mulai bergeser sehingga mulai fokus kepada hal-hal yang sementara, bukan yang kekal akibatnya kehilangan cinta mula-mula dan menimbulkan kekuatiran bahkan ketidakpercayaan terhadap kuasa Tuhan dan pada akhirnya keluar dari panggilan Tuhan. Tuhan ingin agar kita fokus kepada panggilan surgawi sehingga kita menjadi murid Yesus yang menyelesaikan rencana Tuhan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara membangun hidup rohani yang akhirnya selalu fokus terhadap panggilan surgawi.

PEMBACAAN ALKITAB :

YAKOBUS 1-5

MURID YANG MENJADI PELAKU FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 1:21-24

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah YAKOBUS 1:22.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus kita buang agar tidak menghalangi untuk Firman Tuhan tumbuh dalam hati kita?
2. Menurut saudara apa yang jahat yang harus dibuang?
3. Bagaimana sikap hati kita dalam menerima Firman Tuhan?
4. Apa yang harus kita lakukan agar kita tidak menipu diri sendiri?

D3. DITERAPKAN

Jikalau seseorang hanya mendengar Firman Tuhan saja namun tidak melakukannya maka alkitab mengatakan bahwa mereka adalah penipu. Karena mereka tahu apa yang harus diperbaiki, dilakukan sesuai perintah Tuhan tetapi mereka tidak melakukannya, sebagai seorang murid Yesus kita harus menjadi pelaku Firman Tuhan. Untuk menjadi pelaku Firman Tuhan yang bukan hanya mendengar saja, kita harus membuang segala sesuatu yang kotor dan yang jahat dalam pikiran kita diantaranya rasa tidak percaya, kegagalan, trauma-trauma, ketidakmungkinan yang pernah kita alami yang terus menguasai pikiran kita. Untuk menjadi pelaku Firman Tuhan tumbuhkanlah perasaan yang menyukai Firman Tuhan serta rasa haus dan lapar akan Tuhan. Di mana kita merasa bahwa tanpa Firman Tuhan kita tidak bisa hidup. Terimalah Firman Tuhan dengan hati yang lemah lembut dengan cara membaca dan merenungkan Firman Tuhan. Biarkanlah hati kita menjadi tanah yang subur untuk Firman tersebut tumbuh dan kemudian dapat berbuah. Berbuahnya Firman Tuhan menjadi 30 kali lipat, 60 kali lipat bahkan 100 kali lipat menunjukkan bahwa Firman tersebut harus kita lakukan. Oleh sebab itu marilah kita mulai melakukan Firman Tuhan dengan cara membaca, merenungkan, kemudian melakukannya supaya kita berbahagia karena melakukannya. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara menyingkirkan kendala-kendala yang menghalangi untuk melakukan Firman Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 PETRUS 1-5

MURID YANG MENDENGAR FIRMAN DAN MENGETI

D1. DIBACA

MATIUS 13:18-25

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah MATIUS 13:23.

D2. DIRENUNGKAN

1. Firman apakah yang harus kita dengar?
2. Apakah akibatnya jika seseorang hanya mendengar dan tidak mengertinya?
3. Coba sebutkan beberapa hal yang dapat membuat Firman Tuhan yang kita dengar tidak berbuah?

D3. DITERAPKAN

Tuhan Yesus mengajar murid-muridNya, kita juga, agar kita tidak hanya mendengarkan Firman Tuhan tetapi juga harus mengerti karena ketika kita mengerti Firman Tuhan maka hidup kita akan menghasilkan buah bahkan berlipat ganda dan sangat lebat. Kita harus membuang segala perkara yang menghalangi untuk mengerti Firman Tuhan, diantaranya adalah si jahat yang dapat merampas Firman Tuhan yang kita dengar karena iblis dapat membolak-balikkan pengertian Firman Tuhan sehingga dapat menimbulkan penyesatan, karena iblis juga mencobai Yesus dengan Firman Tuhan tetapi tujuannya adalah untuk menyesatkan. Kemudian penindasan dan penganiayaan dapat juga membuat Firman Tuhan tidak tumbuh dan tidak berbuah dalam hidup kita karena Firman Tuhan tidak berakar dalam hidup kita dan penyebabnya adalah karena hati kita masih keras dan berbatu untuk menerima Firman Tuhan. Hal lain yang dapat menghalangi kita mengerti Firman Tuhan adalah ketika hati kita merupakan tanah yang bersemak duri yaitu hati yang dipenuhi oleh kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan, sehingga Firman Tuhan dihipit dan tidak berbuah. Tuhan ingin agar hati kita selalu menjadi tanah yang subur untuk mendengar dan mengerti Firman Tuhan sehingga hidup kita berbuah lebat. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara hal-hal apa sajakah yang menghalangi saudara untuk mengerti Firman Tuhan dan bagaimana saudara dapat menanggungnya.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 PETRUS 1-3

MURID ADALAH SEORANG YANG TETAP DALAM FIRMAN-NYA

D1. DIBACA

YOHANES 8:30-36

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkan YOHANES 8:31.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang merupakan ciri-ciri bahwa kita adalah benar-benar murid Kristus?
2. Apakah yang kita ketahui ketika kita tetap dalam Firman Tuhan?
3. Apakah pengaruh dari kebenaran yang kita pahami dari Firman Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Ciri-ciri seorang murid Yesus adalah mereka tetap dalam Firman Allah, mereka adalah murid yang sejati. Tetap dalam Firman maksudnya adalah Firman Tuhan selalu menjadi dasar kehidupan kita, di mana Firman Tuhan adalah Yesus Kristus. Untuk membangun kehidupan rohani kita sebagai rumah kehadiran Tuhan, yang perlu diperhatikan adalah dasarnya, dan dasarnya adalah Yesus dan terus menerus bersandar kepada Yesus. Di atas dasar Yesuslah kita membangunnya. Tujuan dari pada kita tetap dalam Firman adalah agar kita mengetahui, mengenal dan memahami kebenaran dan kebenaran itu akan memerdekakan kita. Kita dimerdekan dari ketakutan, kekuatiran, kecemasan dan dari belenggu dosa, kutuk-kutuk serta sakit penyakit. Kita dapat mengasihi Tuhan dan bersekutu dengan Tuhan lebih dalam serta dapat mendengar suaraNya. Kita dapat mengasihi sesama kita termasuk musuh kita bahkan kita dapat berdoa buat musuh kita. Kita pun dapat mengasihi jiwa-jiwa yang terhilang berapapun harganya bahkan kita dapat menderita karena kebenaran namun tetap mengasihi Tuhan. Oleh karena itu marilah kita terus menerus tinggal dalam kebenaran sehingga kita setiap saat mengalami kemerdekaan yang sejati. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat menikmati kemerdekaan karena tinggal dalam Firman Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 YOHANES 1-5

MENDENGAR FIRMAN ALLAH DAN MELAKUKAN

D1. DIBACA

LUKAS 11:27-28

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah LUKAS 11:28.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Yesus siapakah yang berbahagia?
2. Menurut saudara apakah maksudnya memelihara Firman Allah?
3. Bagaimanakah caranya kita memelihara Firman Allah?

D3. DITERAPKAN

Yesus berkata bahwa orang yang berbahagia adalah orang-orang yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Tuhan ingin agar kita senantiasa mengalami kebahagiaan yang sejati yaitu murid yang mau mendengar dan memelihara Firman Tuhan.

Firman yang kita dengar dan tinggal dalam hati kita harus kita pelihara maksudnya adalah menyimpan janji Tuhan untuk dihormati sehingga kita tidak jatuh dalam dosa. Mazmur 119:11; Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.

Memelihara Firman Tuhan juga berarti merenungkan dan mengamati jalan-jalan Tuhan. Mazmur 119:15; Aku hendak merenungkan titah-titah-Mu dan mengamat-amati jalan-jalan-Mu.

Memelihara Firman Tuhan juga berarti bergemar dan haus serta mengingat selalu akan Firman Tuhan Mazmur 119:16; Aku akan bergemar dalam ketetapan-ketetapan-Mu; firman-Mu tidak akan kulupakan.

Mazmur 119:20; Hancur jiwaku karena rindu kepada hukum-hukum-Mu setiap waktu.

Memelihara Firman Tuhan juga berarti mencintai Firman Tuhan serta merenungkannya. Mazmur 119:97; Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari.

Bahkan Firman Tuhan harus dilakukan. Mazmur 119:112; Telah kucondongkan hatiku untuk melakukan ketetapan-ketetapan-Mu, untuk selama-lamanya, sampai saat terakhir.

Marilah kita memelihara Firman Tuhan sehingga jalan-jalan hidup kita berhasil. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat terus menerus memelihara Firman Tuhan dan bukan hanya mendengarnya.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 YOHANES - YUDAS

MENDENGAR PERKATAAN-NYA DAN MELAKUKAN

D1. DIBACA

MATIUS 7:24-27

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkan MATIUS 7:24.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut bacaan di atas siapakah yang menjadi orang yang bijaksana yang mendirikan rumahnya di atas batu?
2. Siapakah orang-orang yang bodoh menurut bacaan di atas?
3. Peristiwa apa sajakah yang dapat membuat sebuah rumah menjadi rusak dan rubuh? dan peristiwa apa sajakah yang dapat merusak rumah rohani kita?

D3. DITERAPKAN

Yesus mengajarkan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dalam membangun rumah rohani yang diumpamakan membangun rumah, sehingga tidak akan rubuh ketika dilanda oleh angin dan banjir. Kita harus membangun rumah di atas dasar batu dan bukan di atas dasar pasir, yang dibangun di atas dasar batu adalah orang-orang yang mendengar Firman Tuhan dan melakukannya, orang-orang yang membangun di atas dasar pasir adalah orang-orang yang mendengar Firman Tuhan tetapi tidak melakukannya. Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita untuk senantiasa mendengar Firman Tuhan melalui pembacaan Firman Tuhan, penghafalan serta perenungan Firman Tuhan lewat ibadah raya, kelompok pemuridan, persekutuan dan lain-lain. Namun hal itu tidak ada artinya jikalau kita tidak melakukannya atau menghidupinya dalam hidup sehari-hari. Karena hal itu sama dengan "iman tanpa perbuatan adalah mati". Karena kalau ada percobaan, ujian, tantangan dan penderitaan bagi orang-orang yang hanya mendengar Firman saja mereka akan mengalami kegagalan atau kehancuran tetapi orang-orang yang melakukan Firman Tuhan tetap kokoh dan berbuah lebat. Inilah saatnya kita bangkit untuk melakukan Firman Tuhan yang kita baca, dengar dan renungkan sehingga mujizat Allah terjadi dalam hidup kita. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara berkemenangan dalam hal melakukan Firman Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 1-3

IMAN BEKERJASAMA DENGAN PERBUATAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 2:14-22

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah sikap kita ketika melihat ada yang berkekurangan?
2. Iman yang seperti apa yang dikatakan sebagai iman yang mati?
3. Disebut apakah iman Abraham yang mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah?

D3. DITERAPKAN

Tanpa disadari orang sering mencampurbaurkan konsep iman Kristen dengan konsep iman yang mereka dengar sehari-hari. Misalnya, “kebersihan adalah bagian dari iman”, dengan konsep itu maka kalau kita senang menyapu dan memungut sampah maka kita adalah orang yang beriman. Namun Alkitab mengajarkan bahwa iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibrani 11:1). Jadi iman adalah tindakan kita untuk mempercayai apa yang belum kita lihat, tetapi kita yakin hal itu akan terjadi, oleh karena kita percaya bahwa Tuhan yang akan membuat hal itu terwujud.

Setelah masa Pentakosta kita bisa melihat bahwa Rasul Petrus menjadi pribadi yang berbeda. Ketika dia bertemu dengan orang yang lumpuh di Bait Allah, dengan tegas tanpa ragu dia mengatakan, “Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!” Dan orang lumpuh itu pun melompat dan berjalan kian kemari. Apa yang mendasari tindakan Petrus? Iman! Lalu apa yang mendasari iman Petrus? Karena Petrus “mendengar” suara Roh Kudus yang menyuruh ia untuk menyembuhkan orang lumpuh tersebut.

Sama seperti Yesus yang hanya melakukan kehendak Bapa, maka sebagai pribadi yang sudah dipulihkan Petrus pun menjadi peka untuk mengerti suara atau arahan atau pimpinan Roh Kudus dalam hidupnya sehari-hari.

Dan Roh Kudus yang sama saat ini ada di hati orang percaya. Roh yang sama juga akan berbicara dan menuntun orang percaya. Jadi ketika kita mendengar suara Roh Kudus atau dorongan untuk melakukan sesuatu yang kita percaya itu dari Tuhan, kita uji dalam doa dan setelah kita yakin, segera lakukan, a.s.a.p (*as soon as possible*).

Dengan demikian iman bekerjasama dengan perbuatan maka iman itu pun terwujud. Artinya sesuatu yang kita percaya akan terjadi, itu kemudian menjadi nyata. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, apa akibatnya jika kita sering menolak untuk melakukan sesuatu yang sudah dinyatakan oleh Roh Kudus dalam batin kita.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 4-8

IMAN TANPA PERBUATAN ADALAH MATI

D1. DIBACA

YAKOBUS 2:23-26

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Abraham disebut sebagai “Sahabat Allah”?
2. Apa yang dilakukan Rahab sehingga dia tergolong sebagai tokoh iman dalam Alkitab?
3. Iman yang tidak disertai perbuatan disebut apakah?

D3. DITERAPKAN

Rahab adalah seorang pelacur yang tinggal di pinggir kota Yerikho. Lalu apa yang menjadi keistimewaan Rahab sehingga namanya ada dalam deretan tokoh-tokoh iman (Ibrani 11:31). Karena iman Rahab dan yang disertai dengan perbuatan. Iman seperti apakah? Iman yang membuat Rahab percaya bahwa ketika ada dua orang pengintai orang Yahudi yang akan menyerbu Yerikho, Rahab tahu bahwa ini adalah orang-orang utusan Allah yang akan mengalahkan raja kota Yerikho.

Dan Rahab tidak hanya sekedar percaya, tetapi dia juga bertindak yaitu dengan menyembunyikan dua orang pengintai tersebut ketika dicari oleh tentara utusan raja Yerikho. Oleh karena tindakan Rahab maka dua orang itu selamat dan bisa kembali melapor ke “Jenderal” Yosua bin Nun.

Seandainya Rahab hanya sekedar percaya bahwa dua orang tersebut adalah utusan Allah yang akan menyerahkan Yerikho kepada umat Israel, maka dia tidak akan pernah tercantum dalam “Hall of Fame” atau deretan para tokoh iman di Kitab Ibrani. Sebaliknya, Rahab akan mati bersama dengan penduduk Yerikho lainnya.

Dalam kasus Rahab ini, iman yang tidak disertai perbuatan, konsekuensinya adalah mati secara harfiah. Tentu tidak berarti ketika seseorang tidak melakukan apa yang harusnya dia lakukan setelah beriman, lalu dia akan mati. Namun ada konsekuensi ketika kita kerap beralih atau menolak untuk melakukan apa yang seharusnya kita lakukan setelah kita memiliki iman, yaitu kepekaan kita untuk mendengar suara Roh Allah akan semakin berkurang.

Jadi, diperlukan tindakan iman sebagai tindak lanjut dari iman yang Tuhan sudah berikan. Lalu bagaimana kalau ternyata iman kita itu salah atau hal yang kita sangka iman adalah hanya perasaan percaya saja. Misalnya kita beriman untuk menyembuhkan seseorang, tetapi orang yang kita doakan untuk kesembuhan malah kemudian meninggal. Ya, kalau hal ini terjadi, ini adalah bagian dari *excercise* atau latihan kepekaan kita untuk mendengar suara Roh. Bagi saya, lebih baik kalau sesekali kita keliru dalam bertindak, daripada kita sama sekali tidak mau bertindak—yaitu tindakan iman—oleh karena kita takut salah! (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, ceritakan dalam kelompok pemuridan pengalamanmu dalam melakukan tindakan iman.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 9-12

MENDERITA KARENA YESUS

D1. DIBACA

FILIPPI 1:27-30

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Berpadanan dengan apakah hendaknya hidup kita?
2. Apa makna “berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil”?
3. Selain percaya kepada Kristus, hal apa lagi yang Tuhan karuniakan kepada kita?

D3. DITERAPKAN

Para murid dan orang percaya pada jaman para Rasul, mereka mengalami hal-hal yang sangat mulia: pernyataan Allah yang bersifat adikodrati melalui mujizat dan tanda-tanda, karunia Roh Kudus yang tercurah secara lengkap, kasih persaudaraan yang luar biasa hingga kerelaan mereka yang sanggup berbagi hingga menjual harta mereka. Tetapi mereka juga mengalami penganiayaan yang luar biasa sebagaimana sudah dinubuatkan terlebih dulu.

Lukas 21:20-23; “Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat. Pada waktu itu orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, dan orang-orang yang berada di dalam kota harus mengungsi, dan orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota, sebab itulah masa pembalasan di mana akan genap semua yang ada tertulis...”

Dan apa yang Yesus nubuatkan itu terjadi pada tahun 70, ketika Kaisar Titus, penguasa Kerajaan Romawi menyerang Yerusalem dan menghancurkan Bait Allah. Pada saat itu ada banyak orang percaya yang mengalami siksaan hingga meninggal. Josephus, seorang ahli sejarah, menyatakan ada 1.100.000 orang yang dibunuh dan sebagian besar adalah orang Yahudi (<https://en.wikipedia.org/wiki/Titus>).

Dari berbagai catatan sejarah kita bisa membaca bagaimana orang-orang percaya, Tuhan iijinkan untuk mengalami penganiayaan, sebagian dari mereka menjadi martir. Ya, Tuhan memang mengijinkan orang percaya untuk mengalami penderitaan.

Filipi 1:29; Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia...

Jadi menderita adalah karunia yang lain yang Tuhan berikan kepada orang percaya. Artinya bahwa kita boleh mengasihi Tuhan harus siap jika Tuhan mengijinkan kita untuk menderita. Apakah kita boleh menghindari ketika musuh datang? Ya, seperti yang Tuhan ucapkan pada Lukas 21:20-23 di atas. Kita boleh melarikan diri dan mengungsi agar kita tidak mati konyol. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, penderitaan seperti apa yang Tuhan iijinkan dialami oleh orang percaya.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 13-16

DIANIAYA OLEH SEBAB KEBENARAN

D1. DIBACA

MATIUS 5:10-12

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang mempunyai Kerajaan Surga?
2. Mengapa Tuhan meminta kita bahagia ketika kita difitnah?
3. Upah kita akan besar di surga jika kita mengalami apa?

D3. DITERAPKAN

Kekristenan bukan hanya tentang keselamatan jiwa, jaminan pengampunan dosa, janji kelimpahan atau karunia-karunia Roh. Kekristenan juga tentang memikul salib, mengikut Kristus dengan semua konsekuensinya, termasuk penderitaan atau penganiayaan.

Matius 16:24; Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Sebagai seorang murid Kristus, Tuhan ingin agar kita: Pertama, bersedia menyangkal diri, artinya menolak keinginan daging yang menjerumuskan kita dalam percobaan dan dosa. Kedua, agar kita bersedia memikul salib, artinya bersedia menaati perintah Tuhan sekalipun akibatnya kita bisa mengalami aniaya. Ketiga agar kita mengikut Tuhan, mengikut Tuhan ke mana Tuhan suruh untuk kita pergi, kita lakukan.

Ada banyak kesaksian tentang anak-anak Tuhan yang bekerja di Jawa Barat, mereka mengalami tekanan oleh karena status minoritas. Ada yang tahan uji, tidak kompromi sedikit pun dengan konsekuensinya kenaikan pangkat dipersulit, bahkan "dibuang" ke pelosok atau di tempat yang kurang nyaman. Ini adalah bagian dari "memikul salib" kesediaan kita untuk tetap hidup dalam kebenaran sekalipun dianiaya. Tetapi ada juga yang tidak tahan uji, artinya mereka menolak untuk memikul salib, misalnya mereka bersedia untuk melakukan apa saja asal naik pangkat, termasuk menyembunyikan iman percaya mereka dengan berlaku persis seperti rekan mereka yang belum percaya.

Saudara, jika kita mengalami tekanan, kesulitan, penderitaan oleh karena kita mengikut Tuhan dengan melakukan kebenaran, maka kata Tuhan, "Berbahagialah, Bersukacitalah dan Bergembiralah oleh karena upahmu besar di surga!"

Apakah ini mudah, saya kira tidak. Tetapi jika kita bersedia taat, kita tidak usah menunggu dipanggil Tuhan untuk mencecap rasa bahagia, sebagai hasil ketaatan kita dalam memikul salib. Ketika kita difitnah dan bisa tetap tersenyum, bukankah itu suatu anugerah yang menyukakan hati? (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, untuk perenungan akhir tahun, sudahkah engkau memikul salib pada tahun ini?

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 17-19

MENDERITA DAN DIPERMULIAKAN BERSAMA YESUS

D1. DIBACA

ROMA 8:14-17

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang disebut sebagai anak Allah?
2. Seberapa pentingkah kesaksian Roh Allah, bahwa kita adalah anak Allah?
3. Bagaimana agar kita dipermuliakan bersama Yesus?

D3. DITERAPKAN

Anugerah Allah telah mengubah takdir kita, dari orang yang seharusnya mengalami maut atau kematian kekal, menjadi orang yang mewarisi hidup kekal dalam Kristus Yesus. Tetapi Allah tidak hanya ingin agar kita dilahirkan kembali, Allah juga menginginkan kita bertumbuh menjadi manusia rohani yang dewasa. Menjadi murid-murid Kristus yang karakternya semakin diubah, menjadi pelayan Tuhan yang bertanggung jawab.

Roma 8:17; Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.

Melalui Firman Tuhan di atas, saya mengartikannya sebagai berikut kita adalah anak Allah, jadi kita juga adalah ahli waris yang berhak menerima janji-janji Allah. Tetapi kita akan dipermuliakan bersama-sama dengan Kristus, jika kita bersedia menderita bersama dengan Dia.

Dengan demikian posisi seorang yang dewasa di dalam Kristus, yang dipermuliakan bersama-sama dengan Dia, hanya dapat dicapai oleh mereka yang bersedia untuk menderita bersama dengan Dia. Yang bersedia untuk memikul salib dengan segala konsekuensinya, yang bersedia untuk menyangkal keinginan daging, yang bersedia untuk mengikut Dia dengan mematuhi pimpinan dan atau perintah Roh Kudus.

Saudara, hari ini adalah hari terakhir di tahun 2019. Marilah kita sejenak merenungkan hal-hal yang kita alami di sepanjang tahun. Adakah hal-hal yang kita sesali oleh karena kita keluar dari kehendak Allah Bapa. Jika ada, akui di hadapan Tuhan dan mohon pengampunan-Nya. Bagaimana dengan target-target yang kita ingin raih, seberapa banyak yang tercapai. Dan biarlah malam hari ini dalam kesunyian bersama dengan Roh Kudus, kita atau bagi yang sudah menikah, bersama dengan pasangan kita dan anak-anak kita, berdoa untuk memohon bimbingan dan arahan Tuhan untuk menjalani tahun 2020. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, selamat mengakhiri tahun 2019 dan mulai menapaki tahun baru 2020. Tuhan memberkati.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 20-22